

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Objek pada dasarnya merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang telah terjadi. Yang menjadi objek pada penelitian ini di BKB PAUD Harapan Jaya, mengenai Peran Kader Bina Keluarga Balita dalam Pengelolaan PAUD. Sedangkan subjek penelitian ini adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh penelitian atau data, berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, peneliti mengambil beberapa informan untuk dijadikan sampel penelitian yang dianggap mengetahui lebih dibanding dengan yang lainnya.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu, walaupun setiap jenis metode penelitian mempunyai langkah-langkah yang berbeda, namun semua langkah dalam semua jenis metode penelitian adalah sistematis. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada umumnya menggunakan metode deskriptif, dengan metode ini dapat mengungkapkan secara komprehensif.

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang jelas, yaitu antara lain :

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mengingatkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative*
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.

Menurut Sugiyono (2014:11) mengatakan :

“Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya antara variabel satu dengan variabel yang lain.”

Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Sukmadinata (2006:27) menyatakan bahwa :

“Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.”

Menurut pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Menurut Sugiyono (2015:16) mengatakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2015:16) mengatakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah sarana untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah social atau masalah manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, mengumpulkan data dalam pengaturan peserta, menganalisis data secara induktif, menggerakkan dari hal-hal khusus ke tema umum, dan membuat interpretasi data.”

3.2. Informan Penelitian

3.2.1. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang di maksud informan penelitian adalah orang yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Menurut Sugiyono (2012:216), dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi social dalam kasus yang dipelajari.

Spradley dalam Sugiyono (2012:56), menyatakan bahwa sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang telah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan penelitian sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung.

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data dan bersedia memberikan data, disamping itu penentuannya pun didasarkan atas kriteria tujuan dan manfaatnya. Sedangkan untuk memilih informan yang tepat yang berhubungan dengan kegiatan BKB PAUD Harapan Jaya adalah orang-orang yang telah dipilih.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, penulis memilih dan menetapkan informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketua Pengelola PAUD Harapan Jaya
2. Ketua Posyandu BKB
3. Kader Posyandu BKB

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati, SE.,M.Si (2008:98) dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa :

“Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono:2008:402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut. (*Sumber: <https://theorymethod.blogspot.com/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html>*)

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Observasi

Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Penulis merekam perilaku dari komponen objek penelitian tersebut.

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2015:224), menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3.3.2.2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara ialah untuk memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara juga bisa merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:231), mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang penulis pada saat mewawancarai responden adalah menciptakan dan menjaga suasana dengan baik, mengadakan probing, tidak memberikan sugesti untuk memberikan jawaban-jawaban tertentu kepada responden yang akhirnya nanti apa yang dikemukakan (pendapat) responden bukan merupakan bukan pendapat dari responden itu sendiri, intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, kepekaan nonverbal, dan waktu. Mulailah wawancara dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi fakta, ulang kembali jawaban responden untuk klarifikasi, berikan kesan positif.

3.3.2.3. Studi Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik bersumber dari dokumentasi maupun buku-buku, koran dan aturan-aturan yang berhubungan dengan konsep dasar tentang objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2007:329), mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Keabsahan data

dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kebenaran atas data yang diperoleh yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkap dan memperjelas data dengan fakta-fakta lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknis kredibilitas. Pengujian kredibilitas merupakan validitas internal. Untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif penulis menggunakan triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data.

Menurut Mathinson dalam Sugiyono (2015:244), mengemukakan bahwa teknik triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Menurut Patton dalam Sugiyono (2015:244), mengatakan bahwa dengan teknik triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

3.5. Rancangan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah data atau laporan yang didapat dari lapangan dikumpulkan, dipilah-pilah atau ditulis dengan rapih terinci secara sistematis, kemudian memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksikan diharapkan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis dalam melakukan analisis berikutnya.

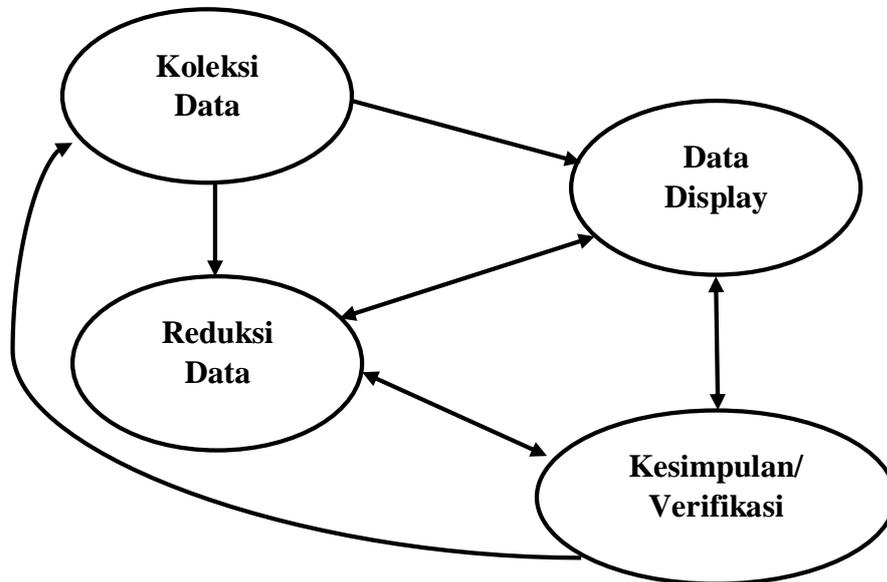
3.5.2. Display Data

Display data yaitu menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart atau grafik dan sebagainya sehingga penulis tidak terjebak dalam setumpuk data yang tidak terstruktur. Dengan demikian penulis akan menguasai data sesuai dengan topik dan fokus penelitian.

3.5.3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami berbagai data yang terkumpul, kemudian dibuat pola, model, hubungan, persamaan terhadap hal-hal yang sering muncul.

Proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan dan verifikasi, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:370) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data
Sumber Sugiyono (2015)

3.6. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Harapan Jaya Kelurahan Sukajaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak bulan September 2019 sampai dengan Nopember 2019.